

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah gabungan dari unsur-unsur seperti orang, bahan, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah perpaduan unsur-unsur seperti siswa, fasilitas, perlengkapan, prosedur, dan lain-lain, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pentingnya suatu pembelajaran dalam pendidikan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ

*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadillah: 11).*<sup>1</sup> Dalam proses belajar-mengajar biasanya guru menemui beberapa kesulitan-kesulitan

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahan*, (Bandung: PT. SygmaExagrafika Arkanleema, 2017), h.543.

atau kendala yang dapat menghambat berjalannya proses pembelajaran di kelas. Hambatan yang dialami tidak hanya berasal dari seorang guru. Namun, hambatan ini juga dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Martini kesulitan belajar merupakan suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif.<sup>2</sup> Artinya, siswa cenderung untuk tidak memiliki minat dan kemauan belajar di kelas. Padahal dalam proses pembelajaran siswa seharusnya dapat berperan secara aktif, agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam proses belajar bagaimana cara belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi, pembelajaran adalah sebuah proses dalam mencerdaskan anak bangsa.

Fakih Samlawi & Bunyamin Maftuh menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Marti“Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Waipare,” *Jurnal Oikos*, Vol. 2, No. 1(2017):h. 40.

<sup>3</sup> Fakih Samlawidan Maftuh Bunyamin, *Konsep Dasar IPS* (Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008), h. 1.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep-konsep serta ketrampilan-ketrampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi dan Ekonomi.<sup>4</sup>Dengan demikian, Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) selain mempelajari ruang lingkup sosial juga mempelajari berbagai aspek penting dalam ruang lingkup kehidupan.

Secara umum ada dua faktor yang menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran, yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).<sup>5</sup> Adapun faktor yang berasal dari dalam (internal) mencakup minat, motivasi belajar, sikap belajar dan kesulitan belajar siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (eksternal) mencakup lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan Ibu Lisda Utama, S.Pd dan beberapa siswa yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu pada tanggal 23 Januari 2022, dipastikan bahwa ada beberapa kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu pada mata pelajaran IPS mengalami beberapa kendala.

---

<sup>4</sup>Puskur, *Kurikulum Berbasis Komperensi, Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kompas, 2009), h. 2.

<sup>5</sup>Maria Kristinova, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau," *Jurnal Pendidikan IPS ii*, no. 1(2013): h. 65.

Siswa menganggap bahwa kegiatan pembelajaran IPS sangat monoton dan terlalu banyak menghafal.<sup>6</sup>

Kendala lain yang dihadapi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu pada mata pelajaran IPS adalah suasana dan kondisi kelas yang cenderung membosankan dan bersifat monoton pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi dan kurang kreatif karena guru hanya menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru di VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu juga masih kurang bervariasi dan masih bersifat monoton sehingga pembelajaran cenderung membosankan bagi siswa.

SMP Negeri 2 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Cendana 1 Sawah Lebar Kota Bengkulu, Padang Jati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini hanya satu kelas, yaitu kelas VII. Upaya guru dalam mengatasi kesalahan belajar IPS sangatlah diperlukan. Hal ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mencari solusi mengatasi kesulitan belajar siswa. Beberapa solusi diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar IPS siswa yang berada di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilaksanakannya penelitian yang berjudul "*Upaya Guru dalam Mengatasi*

---

<sup>6</sup> Observasi Awal di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, Tanggal 25 Desember 2021.

*Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.*” Alasan peneliti memilih judul tersebut yaitu untuk mengetahui cara guru mengatasi masalah kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam memahami pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.
2. Menjelaskan bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran IPS.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti, yaitu dengan adanya penelitian ini, hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang cara mengatasi kesulitan belajar siswa yang berada di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.